

Menangkal Aflatoksin pada Kacang Tanah Sejak dari Pertanaman

Aflatoksin adalah kelompok racun yang dihasilkan oleh strain tertentu jamur *Aspergillus flavus* dan *Aspergillus parasiticus*. Jamur ini secara alami terdapat di dalam tanah dan dapat menyerang biji kacang tanah bila suhu dan kelembabannya mendukung (suhu 25-30oC, kelembaban 85%). Selain pada kacang tanah, jamur *Aspergillus spp* juga dapat menghasilkan aflatoksin pada jagung, beras, singkong, kacang-kacangan, cabai dan rempah-rempah.

Aflatoksin membahayakan kesehatan manusia dan ternak. Mengonsumsi makanan berkadar aflatoksin tinggi dalam jangka pendek dapat menyebabkan “keracunan akut” dan mengakibatkan kerusakan hati, serta pada kasus serius menimbulkan kematian. Pada konsumsi dosis menengah hingga rendah dalam jangka panjang “keracunan kronis” menyebabkan kanker hati (karsinogenik), menurunkan kekebalan tubuh





terhadap penyakit, mengganggu metabolisme protein dan mengganggu ketersediaan gizi-mikro. Alflatoksin juga dapat menghambat pertumbuhan anak dan mengganggu janin jika dikonsumsi wanita hamil.

Unggas (seperti ayam, itik) paling rentan terhadap alflatoksin, sehingga pada kadar relatif rendah sudah dapat mengganggu pertumbuhan, menurunkan produksi telur dan menurunkan ketahanan terhadap penyakit. Hewan pemamah biak (seperti domba, sapi) agak tahan terhadap kadar alflatoksin yang lebih tinggi, namun kontaminasi alflatoksin secara kronis dapat menurunkan berat badan dan produksi susu, mengurangi kesuburan, menyebabkan aborsi dan mengganggu kesehatan anak sapi yang dilahirkan.

Melihat resiko tersebut, maka menangkal alflatoksin di tingkat usahatani sangat diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Lakukan pengairan secukupnya terutama selama empat minggu menjelang panen.

Deraan kekeringan menjelang saat panen meningkatkan resiko terkontaminasi alflatoksin. Tanaman yang tercekam kekeringan akan

menghasilkan lebih banyak polong retak, yang memudahkan jamur menginfeksi biji. Bila pengairan tersedia, sebaiknya tanaman setiap 7-10 diairi untuk menghindari kekurangan air.

2) Rawat tanaman agar tetap sehat.

Tanaman yang sehat lebih tahan terhadap serangan jamur. Oleh karena itu, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit perlu dilakukan sesuai anjuran. Hindari kerusakan polong terhadap serangan hama tanah (misalnya lundil, rayap) yang akan mengakibatkan meningkatnya serangan jamur. Bersihkan lahan dari sisa-sisa tanaman musim sebelumnya karena merupakan sumber penularan penyakit.

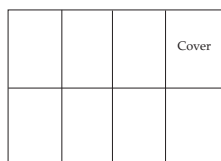
3) Panen tepat waktu.

Kacang tanah hendaknya dipanen pada umur masak optimum. Penundaan panen, khususnya pada kondisi kekeringan, akan meningkatkan kontaminasi alflatoksin. Apabila diperkirakan akan terjadi kekeringan dan cuaca yang panas menjelang panen, sebaiknya tanaman dipanen lebih awal (1-2 minggu).Balitkabi





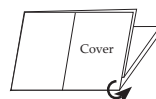
Petunjuk Cara Melipat:



1. Ambil dua Lembar halaman 13,14, 19 dan 20



2. Lipat sehingga cover buku (halaman warna) ada di depan.



3. Lipat lagi sehingga dua melintang ke dalam kembali



4. Lipat dua membujur ke dalam sehingga cover buku ada di depan



5. Potong bagian bawah buku sehingga menjadi sebuah buku